

**1st WEEK****Maret 2019**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve mungkin perlu mengadakan "beberapa pertemuan" untuk mendapatkan pandangan yang baik tentang ekonomi A.S., kata seorang pembuat kebijakan moneter terkemuka pada hari Selasa, sebuah sinyal yang jelas bahwa "liburan" kenaikan suku bunga the Fed mungkin berlangsung untuk sementara waktu. Eric Rosengren, presiden Federal Reserve Bank of Boston, mengatakan kekhawatiran sebelumnya bahwa ekonomi mungkin terlalu panas tanpa suku bunga yang lebih tinggi sekarang tampaknya "kurang mendesak," dengan sedikit tekanan inflasi dan perubahan pasar yang tajam pada akhir 2018 membuat investor kurang bersemangat. Pada saat yang sama, pertumbuhan yang lebih lambat di Eropa dan Cina dan konflik perdagangan yang sedang berlangsung membuat sulit untuk memiliki kepercayaan tentang ekonomi AS tetap kuat, katanya. Pernyataan dalam sebuah pidato pada hari Selasa mewakili perubahan mencolok dalam penekanan untuk Rosengren, yang merupakan anggota voting pada Komite Pasar Terbuka Federal yang menetapkan kebijakan Fed tahun ini. Baru-baru ini di bulan Januari, ia mengatakan dua kenaikan suku bunga masih mungkin diperlukan pada 2019 jika perkiraan ekonomi yang optimis menjadi kenyataan.
- Keputusan oleh pengadilan konstitusi Ukraina untuk membatalkan undang-undang anti-korupsi utama mungkin memiliki dampak terhadap hubungan negara tersebut dengan Dana Moneter Internasional (IMF). Minggu ini, pengadilan konstitusi Ukraina menolak undang-undang anti-korupsi yang akan menjadikan pengayaan ilegal pejabat sebagai tindakan kriminal, menurut kantor berita negara. Dan keputusan itu tidak dapat diajukan banding. Memperkenalkan undang-undang anti-korupsi adalah komponen kunci dari bantuan internasional untuk Ukraina, dan yang terpenting adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian dari paket bailout \$ 17,5 miliar dari IMF. "Setiap perubahan dalam reformasi anti-korupsi akan menjadi pukulan besar bagi hubungan Ukraina dengan IMF dan mitra Barat lainnya - memang, Uni Eropa telah

menyatakan keprihatinan mereka tentang perkembangan terbaru," Liza Ermolenko, seorang ekonom Eropa yang muncul di Barclays, mengatakan kepada CNBC Kamis.

Ulasan:

Pejabat Fed memberi sinyal pada Januari bahwa kenaikan suku bunga ditahan, mengatakan mereka akan "sabar" sebelum melakukan langkah apa pun, setelah menaikkan suku bunga empat kali pada 2018.

#### ❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyebut perlambatan ekonomi China akan berdampak pada perekonomian Indonesia karena China merupakan salah satu mitra dagang terbesar untuk RI. BI menyebut ekonomi China tumbuh 6,6%. Angka ini terendah sejak 1990 atau 28 tahun terakhir. Lambatnya pertumbuhan ini juga disebabkan oleh adanya perang dagang dengan Amerika Serikat (AS). Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan, meskipun terdampak, ada kondisi yang bisa dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mendapatkan peluang meningkatkan sektor industri. "Ekspor kita komoditas terbesar ke China. Kalau dia ekonomi turun, permintaan juga turun. Kita tidak boleh menyerah," ujar Perry dalam diskusi di Hotel Dharmawangsa, Jakarta, Senin (4/3/2019).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hari ini meresmikan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). Asosiasi ini adalah wadah berkumpulnya para pelaku fintech peer to peer (P2P) lending. Peresmian AFPI ini ditandai juga dengan pelantikan jajaran pengurus AFPI periode 2019-2021. Untuk periode itu dipilih Adrian Gunadi sebagai Ketua Umum AFPI. "Kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada OJK yang telah mendengarkan aspirasi para penyelenggara Fintech P2P Lending mengenai pentingnya kehadiran asosiasi untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengaturan kepada anggotanya. Diharapkan dengan keberadaan asosiasi, industri Fintech P2P Lending dapat bertumbuh kuat dan sehat serta bermanfaat bagi kalangan yang belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional," ujarnya di Gedung BEI, Jakarta, Jumat (8/3/2018). Turut hadir dalam acara peresmian AFPI diantaranya Kepala Eksekutif

Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK, Riswinandi, jajaran Direksi Bursa Efek Indonesia, jajaran pengurus AFPI dan sejumlah anggota AFPI.

- Ulasan:

Peluang dari menurunnya ekonomi China ini adalah relokasi industri, seperti yang dilakukan Jepang pada 1980 dan Korea Selatan sejak krisis Asia beberapa tahun lalu. Indonesia bisa melakukan kegiatan penambahan nilai pada ekspor RI misalnya dengan mengolah tambang di dalam negeri baru kemudian dijual.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menampik kabar yang menyebutkan bahwa perseroan berencana mengakuisisi PT Bank Permata Tbk. Kabar akuisisi tersebut merebak lantaran Standard Chartered Bank, salah satu pemegang saham Bank Permata berencana melepas saham atau divestasi. Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri Rohan Hafas mengatakan perseroan memang berencana membeli kepemilikan saham sebuah perusahaan di sektor jasa keuangan pada tahun ini. Khususnya bank dengan skala menengah. Rencana tersebut telah disampaikan kepada pasar sejak akhir tahun lalu. Namun, perseroan belum membidik satu nama pasti untuk diakuisisi, apalagi merujuk pada Bank Permata. Bahkan, masing-masing bank belum melakukan komunikasi apapun. "Kalau obrolan, itu belum, karena kami kan perlu beritahu dulu (ke pemilik saham), minta izin dulu. Belum ada tawaran juga, apa-apa juga belum. Kami hanya bilang kami punya minat, tapi bukan ke bank tertentu," ucap Rohan, Selasa (5/3).
  
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) menunjukkan keterlibatannya dalam mendorong pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia. Adapun upayanya yaitu dengan menjadi bank satu-satunya yang melayani pembayaran di platform aplikasi penyewaan homestay, Indohomestay. "Tentu saja sebagai bank yang bergerak mayoritas di bidang UMKM, sangat tepat apabila Indohomestay bekerja sama dengan Bank BRI dalam mendorong pengembangan industri pariwisata," ujar Executive Vice President Retail Payment Division Bank BRI, Arif Wicaksono dalam acara penandatanganan acara MoU

kerja sama Bank BRI dan Indohomestay, Jakarta, Jumat (1/3/2019). Arif mengatakan upaya Bank BRI mendorong pariwisata pun bukan saja dalam bentuk menghadirkan pelayanan pembayaran, namun juga memberikan promo khusus dalam rangka kerja sama dengan Indohomestay, yaitu diskon homestay hingga 50%. "Untuk sementara ini kami sifatnya diskon. Jadi begitu Anda booking homestay, bayar pakai kartu debit, kredit, atau uang elektronik di masa satu bulan ini langsung didiskon 50%," jelasnya.

- Ulasan:

Selain itu perseroan juga sebenarnya belum memasukkan rencana akuisisi tersebut ke dalam laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 yang biasanya diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak akhir tahun.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.